

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang relasi interpersonal pada kaum waria, diperoleh bahwa :

##### 1) Inklusi

Dari wawancara yang telah dilakukan, F cenderung menampilkan perilaku sosial (*social behavior*). Hal ini terlihat dari interaksi dan partisipasinya dalam masyarakat. F bergaul dan berinteraksi tidak hanya dengan teman-teman wariannya. F juga beberapa kali terlibat secara aktif di beberapa kegiatan. Dalam budaya Indonesia, perilaku F dianggap menyimpang (Wiramiharja, 2004). Hal tersebut menyebabkan F dan teman-teman wariannya mengalami diskriminasi yang pada akhirnya menyebabkan kaum waria merasa tidak nyaman. Pada kondisi inilah F menampilkan perilaku underpersonal. Akan tetapi ketika memiliki kesempatan untuk mengaktualisasikan diri F cenderung menampilkan perilaku overpersonal. F berharap perilaku overpersonal tersebut bisa menaikkan prestise F sebagai seorang waria.

##### 2) Kontrol

F cenderung menampilkan perilaku demokrat (*democrat behavior*). Hal ini terlihat dari pernyataan F yang menunjukkan bahwa F bertanggung jawab dan mampu bekerja sama dengan orang lain. Ketika mengalami

mampu menjaga dan mempertahankan hubungan dengan orang lain dalam kaitannya dengan wewenang dan kekuasaan.

### 3) Afeksi

Kebutuhan afeksi F terpenuhi. F cenderung menampilkan perilaku personal (*personal behavior*) meskipun pada saat-saat tertentu F menampilkan perilaku terlalu personal (*overpersonal behavior*). Dikaitkan dengan pola asuh yang diterapkan orangtua F saat masih kanak-kanak, F memiliki hubungan afeksi yang positif dalam keluarga.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa F mampu menjalin relasi interpersonal dan mampu menjalankan fungsi sosialnya sebagai waria.

## B. SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang perlu direkomendasikan adalah

1. Bagi pembaca, penelitian ini memberi gambaran bagaimana relasi interpersonal kaum waria.
2. Bagi pemerintah, hendaknya memberikan peluang bagi para waria untuk dapat bekerja di sektor formal karena banyak dari mereka yang sebenarnya memiliki kemampuan di atas rata-rata.
3. Bagi waria, penelitian ini memberi gambaran bagaimana realitas dunia yang mereka hadapi, apa saja yang menjadi kendala dalam menjalin relasi

serta menyiasati strategi apa yang mereka gunakan agar bisa diterima di masyarakat.

4. Bagi psikolog atau konselor, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam hal konseling psikologi serta dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam hal pemberian *treatment* pada waria.
5. Bagi peneliti selanjutnya :
  - Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti tanpa mengandalkan penilaian subjektif baik yang pro maupun yang kontra
  - Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor determinan yang menyebabkan seseorang menjadi waria
  - Diharapkan pada peneliti selanjutnya memperkaya bahan literatur untuk mempertajam analisis data
  - Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti tema yang sama dalam rentang usia yang berbeda

